

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Kondisi lingkungan tanah dan perairan di kawasan ekosistem mangrove yang berdekatan dengan sungai lebih baik dibandingkan kawasan yang sudah ada kegiatan tambak kepiting bakau karena beberapa alasan. Mangrove yang berdekatan dengan sungai memiliki aliran air yang lebih baik dan sirkulasi yang lebih alami, yang membawa air tawar untuk menjaga keseimbangan salinitas dan memperbarui nutrisi dalam ekosistem. Ekosistem ini menyediakan sumber bahan organik melimpah dari daun-daun yang gugur dan dekomposisi organisme lainnya, menciptakan dasar makanan yang kaya bagi berbagai spesies, termasuk kepiting bakau. Selain itu, akar-akar mangrove yang kompleks memberikan perlindungan dan tempat berlindung alami, yang penting bagi kepiting untuk bertelur dan berkembang biak. Mangrove juga berfungsi sebagai penyaring alami, menyerap polutan dan nutrisi berlebih dari air sungai, sehingga menjaga kualitas air tetap baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Primavera et al. (2000), ekosistem mangrove memainkan peran penting dalam menyediakan habitat dan sumber makanan bagi berbagai spesies akuatik, termasuk kepiting bakau. Selain itu, penelitian oleh Macintosh et al. (2002) menunjukkan bahwa mangrove berfungsi sebagai penyaring alami yang efektif dalam menghilangkan polutan dari air, meningkatkan kualitas air di sekitar kawasan tersebut. Akar-akar mangrove juga membantu mengurangi erosi pantai dan menjaga stabilitas tanah, menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan aman bagi kehidupan akuatik.

Dalam ekosistem yang belum

KESIMPULAN

Ekosistem mangrove pada kawasan sungai (stasiun 1) sangat sesuai untuk dijadikan kawasan budidaya kepiting bakau dengan pola *silvofishery* dengan nilai kesesuaian 89% sedangkan pada ekosistem mangrove pada kawasan mangrove yang sudah dijadikan tambak kepiting bakau (stasiun 2) memiliki nilai lebih rendah yaitu 75% tergolong dalam kategori cukup sesuai. Pada ekosistem mangrove kawasan pantai dan laguna (stasiun 3) memiliki nilai kesesuaian paling rendah dari ketiga stasiun yaitu 48% termasuk dalam kategori hampir sesuai dan tidak cocok untuk dijadikan kawasan budidaya kepiting bakau dengan pola *silvofishery*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianah., Y.Ngingang., Asniwati., Nurlina. (2022). Pengaruh Pariwisata Batu Rede Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Budong-Budong Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1): 174-182.
- Ahmad, F., Draz, M. U., Su, L., & Rauf, A. (2019). Taking the bad with the good: The nexus between tourism and environmental degradation in the lower middle-income Southeast Asian economies. *Journal of Cleaner Production*, 233, 1240–1249. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.06.138>.
- Alongi, D. M. (2008). Mangrove forests: Resilience, protection from tsunamis, and responses to global climate change. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 76(1), 1-13.
- Alongi, D. M. (2009). *The Energetics of Mangrove Forests*. Springer.
- Alongi, D.M. (2002). Present state and future of the world's mangrove forests. *Environmental Conservation*, 29(3), 331-349.
- Aminah, Nur et al. (2016). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, Vol. 2, No.2.
- Arief, H. (2017). Analisis Kesesuaian Lahan untuk Budidaya Kepiting Bakau di Wilayah Pesisir Mangrove. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 9(2), 113-122.
- Boyd, C.E., & Tucker, C.S. (1998). Sustainability of channel catfish farming. *World Aquaculture*, 29(2), 36-39.
- Brajtman, S. (2015). Helping the family through the experience of terminal restlessness. *Journal of Hospice and Palliative Nursing*. 7 (2) : 73.
- Chadijah, A., Wadritno, Y., & Sulistiono, S. (2013). Keterkaitan mangrove, kepiting bakau (*Scylla olivacea*) dan beberapa parameter kualitas air di perairan pesisir Sinjai Timur. *Octopus: Jurnal Ilmu Perikanan*, 2(1), 116-122.
- Dahdouh-Guebas, F., Jayatissa, L.P., Di Nitto, D., Bosire, J.O., Lo Seen, D., & Koedam, N. (2005). How effective were mangroves as a defence against the recent tsunami. *Current Biology*, 15(12), R443-R447.
- Dewi, D. T. (2010). Analisis Kunjungan Obyek Wisata Water Blaster Kota Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Field, C. D. (1995). Impact of expected climate change on mangroves. *Hydrobiologia*, 295(1), 75-81.
- Giesen, W., Wulffraat, S., Zieren, M., & Scholten, L. (2007). *Mangrove Guidebook for Southeast Asia*. FAO and Wetlands International.
- Hizami, N., Rusli, M., & Alias, R. (2014). Valuing natural resources of ecotourism destination in Taman Negara Sungai Relau, Pahang, Malaysia. *Journal of Basic and Applied Sciences*, 8(3), 416–425.

- Husnan, S dan Muhammad. (2000). *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Ikhsan, M. (2019). Analisis Kesesuaian Lokasi Potensi Wisata Snorkling Menggunakan Citra satelit Di Pulau Pasumpahan Kota Padang. *Jurnal Buana Fakultas Ilmu Sosisial*. Universitas Negeri Padang.
- Islam, M.S., Kadir, M.N., Hossain, M.M., & Rahman, M.M. (2017). Effects of water temperature on the growth and survival of mud crab (*Scylla serrata*) juveniles in the coastal areas of Bangladesh. *Aquaculture Research*, 48(4), 2140-2150.
- Juwanda, V & D. A. Widiastuti. (2023). Dampak Kepuasan Pengunjung sebagai Mediasi antara Hubungan Experiential Marketing terhadap Revisit Intention (studi kasus pada pariwisata di Pantai Carocok dan Kawasan Mandeh). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*. 6 (2):
- Karim, M.Y., Aslamyah, S., Zainuddin., Rustam., Syamsuddin, M. (2012). Analisis Pengembangan Silvofishery Untuk Budidaya Kepiting Bakau Pada Kawasan Mangrove di Pesisir Kabupaten Pangkep. Laporan Lengkap Penelitian Berbasis Program Studi Budidaya Perairan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kartika, F. P., & Wahyono, H. (2019). Pengaruh Perkembangan Infrastruktur Dasar Pariwisata Meutia dan Rizal | Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari... Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Candi Gedong Songo Kecamatan Bandung. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 8(4), 217–225.
- Karuniastuti, N. (2013). Peranan Hutan Mangrove Bagi Lingkungan Hidup.
- Kathiresan, K., & Bingham, B. L. (2001). Biology of mangroves and mangrove ecosystems. *Advances in Marine Biology*, 40, 81-251.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia (KKP). (2023). Statistik Perikanan Indonesia 2022. Jakarta: KKP.
- Koroy, K., F. Yulianda., N. A. Butet. (2017). Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil Di Pulau Sayafi Dan Liwo, Kabupaten Halmahera Tengah. *urnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 8(1): 1-17.
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KIT). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kristensen, E., Bouillon, S., Dittmar, T., & Marchand, C. (2008). Organic carbon dynamics in mangrove ecosystems: A review. *Aquatic Botany*, 89(2), 201-219.
- Kustanti, A., Dewi dan R. Hilmanto. (2016). Ekonomi Komoditi Hutan Mangrove Di Desa Merak Belantung Kabupaten Lampung Selatan. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Makasar.
- Larosa, R., Hendrarto, B., & Nitisupardjo, M. (2013). Identifikasi sumberdaya kepiting bakau (*scylla Sp.*) yang didaratkan di TPI Kabupaten Tapanuli Tengah. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 2(3), 180-189.

- Lempoy, N. C., Mandey, S. L., & Loindong, S. S. R. (2015). Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Macintosh, D.J., Ashton, E.C., & Havanon, S. (2002). Mangrove rehabilitation and intertidal biodiversity: A study in the Ranong Mangrove Ecosystem, Thailand. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 55(3), 331-345.
- Magdalena, K. (2013). Jenis-Jenis Akomodasi. Diunduh dari: <http://katrinmagdalena73.blogspot.co.id/2013/07/pariwisata.html>. Diakses: 01 Februari 2023.
- Mardiyani, Y., & Murwatiningsih, M. (2015). Pengaruh Fasilitas dan Promosi terhadap Kepuasan Pengunjung melalui Keputusan Berkunjung sebagai Variabel Intervening pada Objek Wisata Kota Semarang. *Management Analysis Journal*, 4(1).
- Marsoedi, & Fikri, A. (2015). Pengaruh Tekstur Substrat terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(1), 54-63.
- Meutia, R dan Samsul Rizal. (2022). Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. *JIBES: Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*. 1 (2): 59-78.
- Mulyati, Y., & Afrinata, M. (2018). Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Destinasi Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan (Studi Kasus Pada Wisatawan Domestik). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(2), 191–200.
- Musri, M. (2022). Strategi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Dalam Pengembangan Potensi Wisata Kawasan Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(2), 72-82. <https://doi.org/10.31933/jjee.v1i2.312>
- Nong, P.M (2020) Perencanaan Dan Perancangan Kawasan Pantai Tanjung Kajuwulu Sebagai Obyek Wisata Di 2020 Maumere (Pendekatan Ekologi Arsitektur). Undergraduate thesis, Universitas Katolik Widya Mandira.
- Noor, Y. R., Khazali, M., & Suryadiputra, N. (2006). *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Bogor: PHKA/WI-IP.
- Noveria. Mita (ed). (2016). *Kedaulatan Indonesia di Wilayah Perbatasan: Perspektif*
- Nurhidayati, R., Supriyadi, M., & Suryanto, T. (2017). Pengaruh struktur vegetasi mangrove terhadap produktivitas kepiting bakau di pesisir Indonesia. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 23(2), 156-165.
- Oktora, F., B. Sudarwanto., I. indriastjario. (2012). Hotel Resort Di Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *IMAJI*. 1 (3):415-422.

- Oluwatosin, A. (2015). Focus group discussion: An essential tool in community health nursing research. *West African Journal of Nursing*. 16 (2): 30-36.
- Osundina, A. M., Abdulkarim, I., & Ismail, A. (2021). Phytoremediation potential of *Nypa fruticans* in mangrove ecosystems. *Marine Pollution Bulletin*, 170, 112677.
- Pitana, I. G., dan Diarta, I. K. S. (2010). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pongsammin, Y. S., Wuisang, C. E. v, & Rengkung, M. M. (2021). The Development of Interest Tourism in Minahasa District. *SPASIAL*, 8(3), 566–575.
- Pramudji. (2000). Hutan mangrove di Indonesia “Peranan Permasalahan Dan Pengelolaannya”.
- Primavera, J. H. (1993). A critical review of shrimp pond culture in the Philippines. *Hydrobiologia*, 258 (1-3), 1-15.
- Primavera, J. H. (2005). Mangroves, fishponds, and the quest for sustainability. *Science*, 310(5745), 57-59.
- Primavera, J. H., et al. (2000). Mangrove Reforestation for Coastal Protection, Biodiversity Conservation, and Fisheries Enhancement. In *Mangrove Ecosystems for Sustainable Development*. FAO Fisheries Technical Paper.
- Primavera, J.H. (2005). Mangroves, Fishponds, and the Quest for Sustainability. *Science*, 310(5745), 57-59.
- Primavera, J.H., Altamirano, J.P., Lebata-Ramos, M.J.H., & Walton, M.E. (2000). Mangroves and shrimps: A review on ecology, management, and conservation. *Aquaculture Research*, 31(4), 637-659.
- Priyanto, D., et al. (2016). "Pengaruh Aktivitas Manusia terhadap Kerapatan Mangrove di Wilayah Pesisir." *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam*, 10(2), 123-135.
- Purnomo, K. (2019). Mandeh, Raja Ampat-nya Sumatera yang Dipromosikan. Retrieved Desember 20, 2020, from Kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2019/03/08/150900027/mandeh-raja-ampat-nya->
- Renja, I. B. N. (2012). Analisis Frekuensi Objek Wisata Alam Mayang Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonom*. Vol 1 (1).
- Ronnback, P. (1999). The ecological basis for economic value of seafood production supported by mangrove ecosystems. *Ecological Economics*, 29(2), 235-252.
- Rönnback, P., Troell, M., Kautsky, N., & Primavera, J.H. (2002). Ecological sustainability criteria for mangrove-fishpond aquaculture systems in the Philippines. *Ecological Economics*, 35(1), 111-123.
- Rusydi, M & P. Bahri. (2016). Pengaruh Tingkat Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kawasan Wisata Tanjung Bayang Makassar

- Makassar. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. 12 (1): 123-141.
- Salenussa, C. (2019). *Kajian Kecukupan Infrastruktur Pendukung Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. E-Journal.Uajy.Ac.Id.
- Samocha, T.M., Davis, D.A., Saoud, I.P., & Boyd, C.E. (2007). Use of research-based best management practices (BMPs) in an intensive shrimp farming operation: A case study. *Aquacultural Engineering*, 36(3), 233-242.
- Saparinto. C. (2007). *Pendayagunaan Hutan Mangrove*. Penerbit Dahara Prize Semarang.
- Sarsito, A, J., Khasanah., waskito. (2022). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Wisata Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2019-2020. *Indonesian Journal of Geography Education*. 2 (1): 38-46.
- Satria, D. J. M. (2021). Peran Klaster Pariwisata Terhadap Ekonomi Kreatif Kabupaten Banyuwangi di Era Industri 4.0. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 134 - 147.
- Semiawan, Conny R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Grasindo.
- Serosero, R. (2011). Karakteristik habitat kepiting bakau (*Scylla spp*) di perairan pantai Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 4(1), 69-73.
- Setiyorini, A., & Kristiyana, N. (2019). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial, Word Of Mouth, Dan Daya Tarik Wista Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Obyek Wisata Gunung Beruk Karangpatihan Balong. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 12–17.
- Setyawan, A, D. (2006). Penggunaan lahan hutan Mangrove Di Jawa Tengah dan pemanfaatan langsung Di daerah Sekitarnya; Kerusakan Dan Upaya Restorasi.
- Setyawan, A. D., et al. (2017). Analisis Kerapatan Mangrove dalam Mendukung Keberlanjutan Ekosistem Pesisir. *Jurnal Ekosistem Pesisir*, 14(1), 45-57.
- Setyawan, A. D., Pramudji, S., & Wouthuyzen, S. (2018). Pemetaan Mangrove Menggunakan Teknologi Sistem Informasi Geografis dan Citra Satelit. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(1), 45-56.
- Subur R. (2012). *Daya Dukung Ekowisata Dengan Pendekatan Kapasitas Adaptif Ekologi Di Pulau-Pulau Kecil, Kasus Gugus Pulau Guraici Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara*. [Disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sudarmadji. (2001). Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir untuk rehabilitasi hutan mangrove. *Jurnal Ilmu Dasar*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. alfabeta. Bandung.

- Supriyadi, M., & Suryanto, T. (2016). Potensi dan strategi pengembangan budidaya kepiting bakau di kawasan mangrove. *Jurnal Sumberdaya Pesisir dan Laut*, 8(1), 45-54.
- Susanto, S.M., Kamal, E., Bulanin, U. (2019). Kajian Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kawasan Wisata Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie. Tesis. Repestitoty Universitas Bung Hatta.
- Tan, A, M., M. T. Lestari., D. S. F.Ali. (2016). Respon Konsumen pada strategi Komunikasi Pemasaran Digital Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif, Pemudadan Olahraga Di kawasan Wisata Mandeh Kabupaten pesisir Selatan. *e-Proceeding of Management*. 3 (2): 2626-2634.
- Tanto, T.A., Aprizon Putra., Semeidi Husrin., Koko Ondara., Ilham Ilham. (2018). Karakteristik Pesisir Dan Perairan Sekitar Pulau Sirandah Untuk Mendukung Wisata Kepulauan Di Kota Padang. *Jurnal Kelautan Nasional*. Vol 13, No 1.
- Teijlingen E. & Pitchforth E. (2006). Focus group research in family planning and reproductive health care. *Journal of Family Planning and Reproductive Health Care*. 32 (1): 30-32.
- Tomlinson, P. B. (1986). *The Botany of Mangroves*. Cambridge University Press.
- Tomlinson, P. B. (1986). *The Botany of Mangroves*. Cambridge University Press
- Alongi, D. M. (2008). Mangrove forests: Resilience, protection from tsunamis, and responses to global climate change. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 76(1), 1-13.
- Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- Utami, A.R. (2016). Kompetensi Khas Di Sektor Pariwisata. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 6 (1)*.
- Wahab, solichin. (2020). Analisis kebijaksanaan :dari formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wijaya, N. I., & Yulianda, F. (2010). Biologi populasi kepiting bakau (*Scylla serrata* F.) di habitat mangrove taman nasional kutai kabupaten kutai timur oleh. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 36(3), 443-461.
- Wijaya, N. I., & Yulianda, F. (2017). Model pengelolaan kepiting bakau untuk kelestarian habitat mangrove di Taman Nasional Kutai Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Manusia & Lingkungan*, 24(2), 55-65.
- Yoeti, O.A. (2020). *Perencanaan Strategis Pemasaran daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Yulianda, F., Susanto, H. A., Ardiwidjaja, R., Widjanarko, E., (2018). *Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari*. Penerbit PT IPB Press, Bogor.
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : prenadamedia group.

Zen, Z. W., Albar, B. B., & Mayasari, H. (2017). Daya Tarik Wisata Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Objek Wisata Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–12.